



## RINGKASAN

JUANG MUKTI. Pengendalian Kepadatan Lalat Rumah (*Musca domestica*) Terhadap Produktivitas Ayam Petelur di PT Benz Cahaya Suprana. (*Density Control of House Fly (Musca domestica) to Laying Hens Productivity*). Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO

Lalat rumah (*Musca domestica*) merupakan jenis lalat bukan penghisap darah yang umumnya hidup di lingkungan dengan keadaan sanitasi yang buruk. Lalat rumah sering dijumpai di sekitar rumah dan kandang peternakan. Jumlah kepadatan lalat tidak merugikan secara langsung, namun populasi lalat akan bertambah dengan cepat dan membawa dampak negatif terhadap produktivitas ayam. Tujuan penulisan laporan praktik kerja lapang adalah untuk mengatasi kepadatan populasi lalat rumah (*Musca domestica*) terhadap produktivitas ayam petelur di PT Benz Cahaya Suprana (PTBCS)

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Benz Cahaya Suprana yang beradadi Desa Getasan, Semarang, Jawa Tengah. PKL dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai 6 April 2022 selama 4 minggu. Jumlah populasi di PTBCS berjumlah lebih dari 23.000 ekor dengan ras ayam petelur Hi-Sex Brown. Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan selama PKL diawali dengan persiapan alat dan bahan pembasmi lalat, selanjutnya dilakukan penyemprotan dan penggunaan lem lalat pada lingkungan sekitar kandang ayam. Data pendukung diperoleh melalui wawancara untuk serta penelusuran informasi dari studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah terkait kasus pengendalian populasi lalat diperlukan sebagai data pendukung dalam membahas data primer. Data hasil pengamatan dibandingkan dan dibahas secara deskriptif berdasarkan sumber informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Lalat merupakan salah satu ektoparasit berjenis *Arthropoda* yang termasuk kedalam ordo *Diptera*. Hasil pengamatan dan pengukuran yang telah dilakukan pada lalat rumah di PTBCS yaitu tubuh berwarna abu-abu kehitaman, kepala besar dan berwarna kecoklatan, sayap tipis dan tembus cahaya. Bagian thorax berwarna putih dan terdapat garis hitam dibagian median. Tingkat kepadatan populasi lalat di PTBCS mempengaruhi penurunan produktivitas ayam petelur. Pengendalian lalat di PTBCS menggunakan dua cara yaitu penyemprotan insektisida dan lem lalat. Penyemprotan insektisida dilakukan dengan rute pemberian pada lingkungan sekitar kandang seperti bawah kandang dan genangan air, sedangkan rute pemberian lem lalat yaitu dengan diletakkan pada setiap sisi kandang dengan menggunakan gula sebagai umpan. Pengendalian populasi lalat rumah di PTBCS efektif dan efisien guna meningkatkan hasil produktivitas ayam petelur fase *layer*.

Kata kunci : Ayam petelur, fase *layer*, *Musca domestica*, insektisida, lem lalat